

**ANALISIS ETIKA BELAJAR PESERTA DIDIK DIMASA DARING VIA
ZOOM DALAM KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DI SMA
BUNDA KANDUNG JAKARTA**

**Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

TESIS



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

DISUSUN OLEH :

RUSDI HAMDANY NUARY

1809097014

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

ABSTRAK

RUSDI HAMDANY NUARY. NIM: 1809097014. *Analisis Etika Belajar Peserta Didik Dimasa Daring Via Zoom dalam Kemampuan Komunikasi Matematis Di Sma Bunda Kandung Jakarta*. Tesis. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, November 2020.

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi terhadap siswa kelas x iis mengenai komunikasi matematis siswa pada etika belajar di masa daring via zoom. Temuan pertama awal menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis sudah muncul tetapi belum optimal. Untuk itu perlu diketahui bagaimana komunikasi matematis siswa kelas x iis terhadap etika belajar di masa daring via zoom. Secara umum, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis etika belajar siswa dimasa daring via zoom terhadap komunikasi matematis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengungkap fakta, keadaan dan menyuguhkan apa adanya. Teknik pengumpulan data Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi/ gabungan. Penelitian ini melibatkan tiga siswa dari kelas x iix dan guru sebagai validator di SMA Bunda Kandung. Teknik analisis data model interaktif terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis etika belajar pesertadidik dimasa daring via zoom terhadap komunikasi matematis siswa untuk subjek 1 dan 2 sudah optimal karena subjek 1 dan 2 mampu mengkomunikasikan, mengekspresikan ide/gagasan, mengelolah pemikiran ,menganalisis dan mengevaluasipikiran matematis. Akan tetapi pada subjek 3 belum optimal dalam mengkomunikasikan pikiran matematisnya secara koheran dan jelas karena dalam berertika subjek kurang mampu dalam mengelolah menganalisis pemikirannya dan dalam berertikapun subjek 3 kurang mampu bersikap baik dengan teman sejawatnya di masa pandemi.

Kata Kunci : analisis, etika belajar,daring, kemampuan komunikasi matematis

ABSTRACT

RUSDI HAMDANY NUARY. NIM: 1809097014. *Analysis of Online Students' Learning Ethics Via Zoom in Mathematical Communication Ability at Mother's High School Kandung Jakarta*. Thesis. Jakarta: Mathematics Education Study Program, Graduate School, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, November 2020.

This study is based on the results of observations of class x iis students regarding students' mathematical communication on learning ethics in the online period via zoom. The first preliminary findings indicate that mathematical communication skills have emerged but are not yet optimal. For this reason, it is necessary to know how mathematical communication of class x iis students towards learning ethics in the online period via zoom. In general, the research objective is to analyze online student learning ethics via zooming into mathematical communication. The method used in this study is a qualitative descriptive method to reveal facts, circumstances and present what they are. Data collection techniques According to Sugiyono, when viewed in terms of methods or techniques of data collection, data collection techniques can be obtained through observation, interviews, documentation and triangulation / combination. This study involved three students from class x iix and teachers as validators in SMA Bunda Kandung. The interactive model data analysis technique consists of four steps that must be carried out. The first stage is data collection, data reduction, data display, and conclusion / verification. The results showed that the analysis of online educators 'learning ethics via zoom on students' mathematical communication for subjects 1 and 2 was optimal because subjects 1 and 2 were able to communicate, express ideas, manage thinking, analyze and evaluate mathematical thoughts.

Keywords : analysis, study ethics, online, mathematical communication skills.

.LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS ETIKA BELAJAR PESERTA DIDIK DIMASA DARING VIA ZOOM
DALAM KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DI SMA BUNDA KANDUNG
JAKARTA**

TESIS

Oleh

Rusdi Hamdany Nuary

NIM 1809097014

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 27 November 2020

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.
(Ketua Penguji)



9/1/21

2. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)



20-1-2021

3. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd
(Pembimbing 1)



8-4-2021

4. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd.
(Pembimbing 2)



20-2-2021

5. Dr. Ervin Azhar, S.Si, M.Pd
(Penguji 1)



22-1-2020

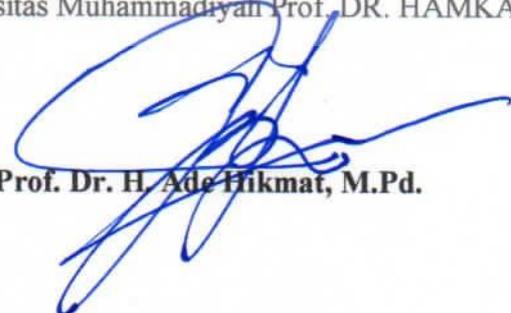
6. Dr. Andi Sessu, M.Si
(Penguji 2)



9-2-2021

Jakarta,

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii	
LEMBAR PERSETUJUAN	iii	
LEMBAR PENGESAHAN	iv	
KATA PENGANTAR	v	
DAFTAR ISI	vi	
DAFTAR TABEL	vii	
DAFTAR GAMBAR	viii	
BABI	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Masalah Penelitian.....	5
	1. Fokus Penelitian.....	5
	2. Ruang Lingkup Peneltian	5
	3. Rumusan Masalah.	6
	C. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BABII	KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
	A. Kajian Teori.....	8
	1. Etika Belajar	8
	2. Kemampuan Komunikasi Matematis.....	17
	3. Pembelajaran Daring Online Via Zoom.....	27
	4. Analisis.....	28
	B. Penelitian Relevan	29
BABIII	METODOLOGI PENELITIAN	
	A. Tujuan Penelitian	31
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
	C. Metode Peneltian	32
	1. Pendekatan Penelitian.....	32

	2. Subjek Penelitian.....	33
	3. Tahapan Peneltian.....	33
	D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	35
	1. Teknik Pengumpulan data	35
	2. Instrumen Penelitian.....	36
	E. Analisis Data	38
	1. Reduksi.....	38
	2. Penyajian Data.....	41
	3. Penarikan Kesimpulan	42
	F. Keabsahan Data	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	44
	B. Penyajian Data.....	48
	C. Analisis data	52
	1. Reduksi Data.....	52
	2. Penyajian Data	80
	3. Penarikan kesimpulan	85
	D. Keabsahan Data	86
BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	90
	B. Implikasi	91
	C. Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan proses dan terencana yang dilakukan orang dewasa kepada anak yang belum dewasa. Desawa dalam hal ini berarti terjadinya proses perubahan tingkah laku dengan upaya pengajaran. Pendidikan bukan hanya kegiatan rutin pada lembaga formal yang identik kebiasaan belajar yang monoton. Monoton yang dimaksud yaitu kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru di kelas dengan searah. Semua perhatian peserta didik hanya tertuju pada guru yang bertugas menyampaikan materi dengan berpedoman pada satu sumber belajar yaitu buku cetak yang di jadikan pegangan bersama. Pembelajaran matematika cenderung dihadapkan pada situasi pertentangan antara kondisi abstrak dengan kondisi konkrit.

Pembelajaran secara monoton masih dilakukan di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan berdasarkan studi pendahuluan peneliti di mana proses pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut masih berpusat pada guru. Selama pembelajaran berlangsung guru banyak memberikan ceramah tentang isi yang terkandung dalam materi yang berakibat pada peserta didik kurang aktif. Aktivitas yang dilakukan peserta didik saat pembelajaran hanya mendengarkan dan mencatat materi, peserta didik jarang bertanya atau memberikan pendapat. Diskusi antar kelompok selama pembelajaran di kelas

jarang dilakukan sehingga interaksi antara peserta didik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan guru sangat kurang.

Perlu adanya bimbingan yang bermanfaat dari seorang pendidik untuk mengubah pandangan peserta didik mengenai matematika. Sehingga dapat terjadi perubahan yang baik untuk kehidupan. Pendidik yang selalu berinovasi meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memberikan pembelajaran yang menciptakan suasana belajar menjadi aktif. Namun pada praktiknya belum tentu berkorelasi dalam meningkatkan gairah belajar dengan peserta didik.

Bedasarkan hasil penelitian (Latif, 2020) menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan perubahan signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan salah satu bentuk penyesuaian dalam sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, teknologi menjadi kunci keberlangsungan PJJ yang dapat menjadi penghubung antara pengajar dan pembelajar yang tersekat dengan jarak. Namun demikian, keberadaan teknologi akan menjadi tidak termanfaatkan jika tidak dibarengi dengan pengguna teknologi yang melek teknologi.. Kita bisa lihat literasi berbasis buku semakin rendah berpindah ke media online, waktu banyak dihabiskan dengan bermain smartphone baik bermain games atau media sosial. Hal ini semakin diperparah dengan adanya wabah Pandemi Covid 19, dimana ruang kelas dan interaksi kelas dilaksanakan dari jarak jauh. Anjuran dari pemerintah untuk Work From Home dan Study From Home memaksakan

semua dilakukan secara Mandiri dan menghindari Keramaian dan berkumpul. Umat manusia dewasa ini sedang berada dalam kesedihan mendalam akibat mewabahnya Coronavirus Disease (Covid-19) yang melanda hampir di seluruh belahan dunia.

Pembelajaran matematika merupakan suatu kegiatan dalam belajar matematika yang tersusun dengan baik agar peserta didik mendapatkan ilmu tentang matematika. Dalam suatu proses pembelajaran, seorang peserta didik yang sudah mempunyai kemampuan pemahaman matematik juga dituntut bisa mengkomunikasikannya agar pemahaman dapat dimengerti orang lain. Ada beberapa alasan penting yang menjadikan komunikasi perlu menjadi fokus perhatian dalam pembelajaran matematika, yaitu *mathematics as language*. Hal ini menunjukkan pentingnya mempelajari matematika dalam membangun kemampuan berpikir, bernalar, memecahkan masalah, berkomunikasi, mengaitkan matematika dengan keadaan sesungguhnya. (Sumarmo, 2013)

Hakikat proses belajar-mengajar adalah proses komunikasi, maka salah satu faktor kegagalan pembelajaran adalah adanya berbagai jenis hambatan dalam proses komunikasi antara peserta didik dan guru karena variasi dalam pengajaran serta jarang digunakan alat bantu yang dapat memperjelas pemahaman peserta didik tentang materi yang dipelajari. Pemilihan media yang tepat menjadi penting agar transfer ilmu pengetahuan dari guru bisa maksimal, sehingga peserta didik tidak hanya mendengar apa yang disampaikan oleh guru, tetapi juga melihat proses

(penginderaan)-nya. Begitu pula dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh adanya verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.

Untuk tujuan tersebut maka seorang pendidik perlu memiliki sebuah media pembelajaran yang memadai, agar bahan ajar dapat diserap peserta didik dengan sebaik-baiknya. Lebih lanjut Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Menurut Collins dalam buku *Mathematic Applications and connections* disebutkan salah satu tujuan yang ingin diciptakan dalam pembelajaran matematika adalah memberikan

kesempatan seluas-luasnya kepada para peserta didik untuk mengembangkan dan mengintegritaskan keterampilan berkomunikasi melalui lisan maupun tulisan, *modelin, speaking, writing, talking, drawing*, mempresentasikan apa yang telah dipelajari. Melalui komunikasi matematis, hendaknya peserta didik dapat mengungkapkan ide-ide matematisnya dalam menyelesaikan masalah. (Eka Kasa, 2015)

Dalam lingkungan pendidikan dimasa daring, peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan-bimbingan dari orang lain untuk membantu mengarahkannya dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta membimbingnya menuju kedewasaan. Peserta didik harus bisa bersikap baik saat berhadapan dengan gurunya. Namun kenyataannya dalam daring atau PJJ yang dilakukan disetiap peserta didik menggambarkan bahwa tidak sedikit murid yang bersikap buruk terhadap gurunya.

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta yang diungkapkan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Analisis etika belajar peserta didik dimasa daring via zoom dalam kemampuan komunikasi matematis di SMA Bunda kandung

B. Masalah Penelitian

1. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada analisis etika belajar peserta didik dimasa daring via zoom dalam kemampuan komunikasi matematis di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan pada topik SPLDV.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Faktor yang menjadi kurangnya etika belajar peserta didik melalui aplikasi zoom dalam kemampuan komunikasi matematis.
- b) Karakteristik etika belajar peserta didik yang di alami selama daring via zoom pada saat pandemi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etika belajar peserta didik dimasa daring via zoom dalam kemampuan komunikasi matematis di SMA Bunda kandung.

1. Menganalisis etika belajar peserta didik dimasa daring online di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan.
2. Bagaimana menumbuhkan kemampuan komunikasi matematis di saat pandemi?
3. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada masa daring via zoom.
4. Bagaimana karakteristik etika belajar peserta didik dalam implementasikan proses beretika belajar daring di SMA Bunda Kandung Jakarta Selatan?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah di atas, dalam penelitian ada beberapa yang ingin dicapai penulis , secara umum yaitu untuk memberikan

segala hal yang berkaitan tentang etika belajar peserta didik dimasa daring via zoom dalam kemampuan komunikasi matematis. Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa konsep bagi pengembangan studi pendidikan yang berkaitan dengan etika proses belajar daring online.
2. Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan berupa informasi mengenai kemampuan berkouikasi matematis dimasa daring online. Sehingga informasi ini dapat di jadikan umpan balik bagi perbaikan pembelajaran daring online di masa yang akan datang.
3. Sebagai pengalaman peneliti yang berguna untuk mengimplementasikannya di kemudian hari jika mengalami situasi pembelajaran matematika yang sulit diterapkan pada kehidupan sehari-hari terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., & D. (2020). *Online Learning Menggunakan Zoom Teleconference*.
- Achmadi, A. (2014). *Filsafat umum*. PT RajaGrafindo Persada.
- Adib, M. (2010). *Filsafat Ilmu; Ontologi, Epistemologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Pelajar.
- Aloisius L. Son. (2015). *Pentingnya Kemampuan Komunikasi Matematika Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika*. *Jurnal Gema Wiralodra*, 7(1), 5–7.
- An-Nawawī, Abū Zakariyā Muhyī ad-Dīn ibn Syarf, (2011) *Etika Interaksi Antara Dosen dan Mahasiswa*, terj. Tim Zawiyah Kutub al-Turās, Medan : IAIN Press
- Bungin, B. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Grup.
- Eka Kasa, N. (2015). *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik Di Program Studi Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 196.
- Latif, A. (2020). *Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 24.
- Maidiantus. (2014). *Pendidikan Kajian Etis tentang Krisis Moral Berdampak Pada pendidikan*. *Jurnal pendidikan*, 2, 237.
- Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, R. M. dan M. (2013). *Filsafat Ilmu*. Pustaka Pelajar.

- Nuriadin, I. (2015). *Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Program Geometer's Sketchpad dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematis Siswa SMP*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, 4(2), 170.
- Sofyan, A. (2010a). *Kapita Selekta Filsafat*. Pustaka setia.
- Sugiyono. (2009a). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV Alfabeta.
- Tedi Priatna. (2012). *Etika Pendidikan; Panduan Bagi Guru Profesional*. CV. Pustaka Setia.
- Titis Sunanti, L. S. dan I. D. R. S. (2017). *Knisley untuk komunikasi Matematika*. Jurnal Aksioma, 8(2), 92.
- Turmudi. (2009). *Landasan Filosofis dan Teoritis Pembelajaran Matematika*. PT Leuser Cita Pustaka.
- ur Alamsyah. (2015). *Pengembangan Instrumen Komunikasi Matematika untuk Siswa SMP*. Research and Development Journal of Education, 2(1), 32.
- Indriyanti, Tri (2015) *Etika Interaksi Guru dan Murid Menurut Perspektif Imam Al Ghazali* Jurnal Studi Al-Qur'an; Vol. 11, No. 2
- Jaga Wijaya kusuma (2020) *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika: Vol.5, No 1